

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL 'ALAMIN

Imam Anas Hadi¹, Umi Jamilatus Syukur², Yayah Kurniawati³, Agus Budianto⁴

Universitas Darul Ulum Islamic Centre GUPPI, Ungaran^{1,2,3,4}

e-mail: imamhadianas309@gmail.com¹ umi7juni@gmail.com²
yayahkurniawati55@gmail.com³ aguzbudianto008@gmail.com⁴

Diterima: 07/07/2026; Direvisi: 15/07/2026; Diterbitkan: 03/08/2026

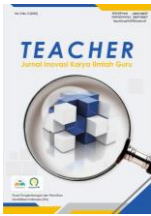
ABSTRAK

Fenomena perundungan, intoleransi, dan menurunnya perilaku saling menghargai di kalangan pelajar menunjukkan bahwa pembelajaran agama belum sepenuhnya mampu menginternalisasikan nilai-nilai akhlak ke dalam perilaku peserta didik. Kondisi ini mendorong pentingnya implementasi nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk mendukung pembentukan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta menganalisis keterkaitannya dengan pembentukan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh dari dokumen resmi Kementerian Agama dan lima belas artikel ilmiah yang dianalisis menggunakan teknik *content analysis*. Hasil penelitian mengidentifikasi empat strategi utama implementasi, yaitu integrasi nilai akhlak dalam perencanaan pembelajaran, keteladanan guru (*uswah hasanah*), pembiasaan nilai dalam interaksi pembelajaran, serta pembelajaran berbasis kisah Qurani dan proyek penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Hasil telaah juga menunjukkan bahwa implementasi strategi-strategi tersebut memiliki keterkaitan dengan penguatan berbagai dimensi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*, meskipun tingkat kemunculannya dalam literatur belum merata. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran strategis sebagai media internalisasi nilai-nilai akhlak yang mendukung penguatan karakter peserta didik melalui sinergi antara guru, madrasah, dan keluarga.

Kata Kunci: *Nilai Akhlak, Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis, Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin*

ABSTRACT

The prevalence of bullying, intolerance, and declining mutual respect among students indicates that religious education has not yet fully succeeded in internalizing moral values into students' behavior. This condition highlights the importance of implementing moral values through Qur'an and Hadith learning to support the development of the *Rahmatan lil 'Alamin Student Profile*. This study aims to describe the implementation of moral values in Qur'an and Hadith learning and to analyze its relationship with the development of the *Rahmatan lil 'Alamin Student Profile*. The study employed a descriptive qualitative approach using a library research method. Data were collected from official documents issued by the Indonesian Ministry of Religious Affairs and fifteen scientific journal articles, which were analyzed using content analysis techniques. The findings identified four main implementation strategies:



integrating moral values into lesson planning, teachers' role modeling (*uswah hasanah*), habituation of moral values through classroom interactions, and learning based on Qur'anic stories combined with *Rahmatan lil 'Alamin Student Profile* strengthening projects. The literature review also revealed that these implementation strategies are associated with the strengthening of various dimensions of the *Rahmatan lil 'Alamin Student Profile*, although their representation across the literature remains uneven. This study suggests that Qur'an and Hadith learning plays a strategic role as a medium for internalizing moral values and strengthening students' character through the synergy of teachers, madrasahs, and families.

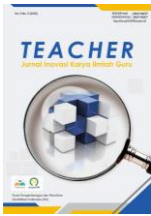
Keywords: *Moral Values, Qur'an And Hadith Learning, Rahmatan Lil 'Alamin Student Profile*

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan karena keberhasilan proses pendidikan tidak hanya diukur dari penguasaan pengetahuan, tetapi juga dari kemampuan peserta didik mengaktualisasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, berbagai fenomena seperti perundungan (*bullying*), ujaran kebencian, intoleransi, serta menurunnya sikap saling menghargai di kalangan pelajar menunjukkan bahwa pembentukan akhlak masih menjadi tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku nyata, meskipun mereka telah memperoleh pembelajaran agama sejak jenjang pendidikan dasar. Internalisasi nilai-nilai agama dalam proses pendidikan menjadi penting karena berperan dalam membentuk kepribadian dan moral peserta didik, sehingga nilai yang dipelajari tidak berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari (Syakhrani, 2025). Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai akhlak ke dalam pengalaman belajar peserta didik (Handayani et al., 2023).

Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia mengembangkan implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (PPRA) sebagai salah satu kerangka pembentukan karakter peserta didik. Profil ini melengkapi Profil Pelajar Pancasila melalui penguatan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan pembentukan karakter moderat, toleran, dan berakhlak mulia. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran madrasah, termasuk pada mata pelajaran Akidah Akhlak, memberikan ruang bagi penguatan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pembentukan sikap peserta didik (Chaufin, 2025). Sementara itu, penerapan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dapat diarahkan untuk memperkuat karakter peserta didik sekaligus melestarikan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat (Hardiyanti, 2025). Dengan demikian, implementasi PPRA memerlukan proses pembelajaran yang mampu menghubungkan pemahaman keagamaan dengan pembentukan perilaku peserta didik secara berkelanjutan.

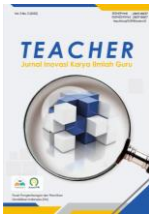
Dalam konteks tersebut, mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki posisi yang sangat strategis karena menjadi sumber utama ajaran Islam yang memuat nilai-nilai akhlak sebagai pedoman kehidupan. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan menafsirkan ayat maupun hadis, tetapi



juga menginternalisasikan nilai-nilai moral melalui proses pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada pembentukan karakter. Pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dapat menjadi strategi untuk menghubungkan pemahaman keagamaan dengan pembentukan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Jamal et al., 2025). Selain itu, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlandaskan perspektif Al-Qur'an dapat diarahkan untuk membangun proses pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam (Ritonga et al., 2025). Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya diukur dari pencapaian kompetensi kognitif, tetapi juga dari keberhasilannya membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

Berbagai penelitian di Indonesia telah mengkaji implementasi nilai-nilai *Rahmatan lil 'Alamin* dalam pendidikan Islam dari berbagai perspektif. Parjiman et al. (2023) menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai *Rahmatan lil 'Alamin* dapat dilakukan melalui budaya sekolah yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan keagamaan, kepemimpinan, pembiasaan, dan penguatan keterampilan, sehingga berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik yang humanis, toleran, ramah, dan demokratis. Rohmah (2024) menegaskan bahwa pengembangan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah memerlukan strategi yang terintegrasi agar nilai-nilai karakter dapat diterapkan secara sistematis dalam proses pendidikan. Sementara itu, Lestari et al. (2025) menjelaskan bahwa penerapan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* menjadi relevan dalam menghadapi degradasi karakter pada era *Society 5.0* karena pendidikan perlu membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga moral, etika, dan keterampilan sosial. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak dan *Rahmatan lil 'Alamin* memerlukan strategi pembelajaran dan budaya pendidikan yang sistematis, kontekstual, serta berkelanjutan agar nilai yang dipelajari dapat terinternalisasi dan diwujudkan dalam perilaku nyata peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya masih berfokus pada implementasi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* melalui budaya sekolah, strategi pengembangan profil dalam Kurikulum Merdeka, serta penguatan karakter peserta didik (Parjiman et al., 2023; Rohmah, 2024; Lestari et al., 2025). Dalam konteks penguatan karakter melalui P5-PPRA, Hinnas (2025) mengkaji penguatan karakter peserta didik melalui P5-PPRA, sedangkan Putri et al. (2025) menganalisis pelaksanaan P5-PPRA pada madrasah ibtidaiyah. Namun, penelitian tersebut belum secara khusus menganalisis internalisasi nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta keterkaitannya dengan sepuluh dimensi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Selain itu, faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai tersebut dalam praktik pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di madrasah juga belum banyak dikaji. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menganalisis implementasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, keterkaitannya dengan sepuluh dimensi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*, serta faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta menganalisis potensi kontribusi terhadap pembentukan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk menganalisis implementasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam membentuk Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Sumber data primer terdiri atas dokumen resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, meliputi regulasi Kurikulum Merdeka Madrasah dan buku panduan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Data sekunder diperoleh dari lima belas artikel ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2015–2025. Artikel ditelusuri melalui basis data Google Scholar menggunakan kata kunci *nilai-nilai akhlak, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin, pendidikan karakter, dan P5-PPRA*. Hasil penelusuran kemudian diseleksi secara bertahap melalui tiga tahap, yaitu identifikasi, penyaringan, dan penetapan kelayakan. Pada tahap identifikasi, seluruh artikel yang sesuai dengan kata kunci dihimpun. Selanjutnya, dilakukan penyaringan berdasarkan tahun publikasi, jenis artikel berupa artikel penelitian yang telah melalui proses *peer review*, serta kesesuaian dengan fokus penelitian. Pada tahap penetapan kelayakan, artikel yang memiliki pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai akhlak, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, pendidikan karakter, atau Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dipilih sebagai sumber analisis sehingga diperoleh lima belas artikel yang memenuhi kriteria. Selain itu, dokumen resmi Kementerian Agama digunakan sebagai acuan utama dalam menganalisis konsep dan implementasi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai akhlak, strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, faktor pendukung dan penghambat, serta dimensi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* diidentifikasi, dikodekan, dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis untuk menemukan pola keterkaitan antarkonsep dan strategi implementasi sebelum dilakukan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari dokumen resmi Kementerian Agama, artikel ilmiah yang telah diseleksi, serta sumber normatif berupa Al-Qur'an dan Hadis sehingga interpretasi yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

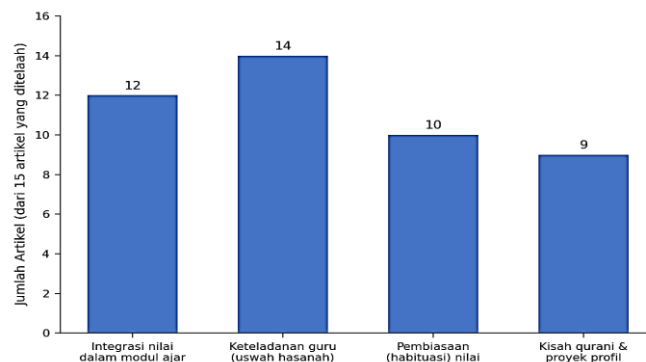
Analisis isi terhadap lima belas artikel yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dilakukan melalui empat strategi utama, yaitu integrasi nilai akhlak dalam perencanaan pembelajaran, keteladanan guru (*uswah hasanah*), pembiasaan nilai dalam interaksi pembelajaran, serta pembelajaran berbasis kisah qurani yang dipadukan dengan proyek penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Keempat strategi tersebut muncul dengan frekuensi yang berbeda pada setiap artikel yang dianalisis sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga diwujudkan melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pembiasaan perilaku peserta didik.

Tabel 1. Frekuensi Kemunculan Strategi Implementasi Nilai Akhlak dalam Literatur yang Ditelaah

Strategi Implementasi	Jumlah Artikel (dari 15 Artikel yang Ditelaah)
Integrasi nilai akhlak dalam perencanaan pembelajaran (modul ajar)	12
Keteladanan guru (uswah hasanah)	14
Pembiasaan (pembiasaan) nilai dalam interaksi kelas	10
Pembelajaran berbasis kisah qurani dan proyek penguatan profil pelajar	9

Berdasarkan Tabel 1, keteladanan guru (*uswah hasanah*) merupakan strategi implementasi nilai akhlak yang paling dominan, ditemukan pada 14 dari 15 artikel yang ditelaah. Temuan ini menunjukkan bahwa guru diposisikan sebagai figur utama dalam proses internalisasi nilai akhlak melalui perilaku yang dapat diamati dan diteladani oleh peserta didik. Strategi berikutnya adalah integrasi nilai akhlak dalam perencanaan pembelajaran melalui penyusunan modul ajar yang ditemukan pada 12 artikel, sehingga penanaman nilai dilakukan secara sistematis melalui tujuan pembelajaran, materi, aktivitas, dan asesmen berbasis karakter. Pembiasaan nilai dalam interaksi pembelajaran muncul pada 10 artikel, sedangkan pembelajaran berbasis kisah qurani dan proyek penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* ditemukan pada 9 artikel. Secara keseluruhan, implementasi nilai akhlak lebih banyak mengandalkan kombinasi antara keteladanan guru dan perencanaan pembelajaran yang terintegrasi, sedangkan pembiasaan dan pembelajaran berbasis proyek berfungsi sebagai strategi pendukung yang memperkuat internalisasi nilai melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan berkelanjutan. Data pada Tabel 1 kemudian divisualisasikan dalam bentuk diagram untuk memperjelas perbandingan frekuensi kemunculan setiap strategi implementasi nilai akhlak. Visualisasi tersebut disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Frekuensi Strategi Implementasi Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis

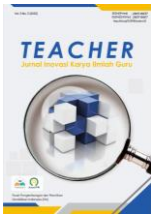


Gambar 1 memperlihatkan bahwa keteladanan guru memiliki frekuensi kemunculan tertinggi dibandingkan strategi lainnya. Perbedaan frekuensi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan guru sebagai aktor utama dalam proses internalisasi nilai akhlak, sedangkan strategi lain berfungsi sebagai penguat yang melengkapi proses pembelajaran. Selain mengidentifikasi strategi implementasi, analisis isi juga memetakan keterkaitan implementasi nilai-nilai akhlak dengan sepuluh dimensi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Hasil pemetaan tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan Dimensi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam Literatur yang Ditelaah

Dimensi Profil Pelajar <i>Rahmatan lil 'Alamin</i>	Temuan dalam Literatur	Tingkat Kemunculan
<i>Ta'addub</i>	Pembiasaan adab belajar dan penghormatan kepada guru	Tinggi
<i>Qudwah</i>	Keteladanan guru dalam pembelajaran	Sangat tinggi
<i>Tawazun</i>	Keseimbangan hubungan dengan Allah, sesama, dan lingkungan	Tinggi
<i>Tasamuh</i>	Nilai toleransi dan ukhuwah	Tinggi
<i>Musawah</i>	Nilai keadilan dan kesetaraan	Tinggi
<i>Syura</i>	Diskusi dan musyawarah	Sedang
<i>Tawassuth</i>	Moderasi beragama	Sedang
<i>Muwathanah</i>	Penguatan kebangsaan	Sedang
<i>Istiqamah</i>	Pembiasaan ibadah dan perilaku positif	Sedang
<i>Tathawwur wa Ibtikar</i>	Kreativitas dan inovasi melalui proyek pembelajaran	Rendah

Berdasarkan Tabel 2, dimensi *qudwah*, *tawazun*, *tasamuh*, dan *musawah* merupakan dimensi yang paling dominan ditemukan dalam literatur. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis masih berorientasi pada penguatan nilai-nilai moral, keteladanan, toleransi, dan keadilan melalui interaksi antara guru dan peserta didik. Dimensi *ta'addub* juga muncul secara konsisten melalui pembiasaan etika belajar dan penghormatan kepada guru, sedangkan dimensi *syura*, *tawassuth*, *muwathanah*, dan *istiqamah* diimplementasikan melalui diskusi, pembelajaran kolaboratif, pembiasaan, serta penguatan moderasi beragama. Sebaliknya, dimensi *tathawwur wa ibtikar* merupakan dimensi yang paling sedikit ditemukan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis masih didominasi oleh aktivitas membaca, memahami, dan menghafal teks sehingga ruang bagi pengembangan kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, implementasi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* masih memerlukan penguatan, terutama pada dimensi yang mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif, adaptif, dan inovatif sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

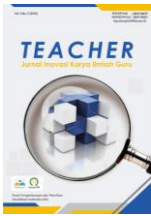


Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dilakukan melalui empat strategi utama, yaitu keteladanan guru (*uswah hasanah*), integrasi nilai akhlak dalam perencanaan pembelajaran, pembiasaan nilai dalam interaksi kelas, serta pembelajaran berbasis kisah Qurani dan proyek penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Keteladanan guru merupakan strategi yang paling dominan dalam literatur yang dianalisis. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pendidikan Islam tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi memerlukan figur pendidik yang mampu menjadi teladan dalam sikap, perilaku, dan pengambilan keputusan sehari-hari. Melalui keteladanan, peserta didik memperoleh pengalaman nyata dalam mengamati sekaligus meniru penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan madrasah. Temuan ini sejalan dengan Akbar et al. (2025) yang menekankan pentingnya strategi manajemen pendidikan Islam berbasis akhlak dalam membentuk karakter pelajar serta Rangkuti (2025) yang menunjukkan bahwa keteladanan guru menjadi faktor utama dalam pembentukan akhlak peserta didik di madrasah. Dengan demikian, *uswah hasanah* menjadi fondasi implementasi nilai-nilai akhlak karena memungkinkan peserta didik menginternalisasikan nilai-nilai seperti *qudwah*, *tawassuth*, *i'tidal*, dan *tasamuh* melalui pengalaman belajar yang autentik.

Selain keteladanan, integrasi nilai akhlak dalam perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembentukan karakter perlu dirancang secara sistematis sejak tahap penyusunan tujuan pembelajaran, materi, aktivitas, hingga asesmen. Perencanaan yang terintegrasi memungkinkan setiap materi Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Dengan demikian, nilai-nilai akhlak menjadi bagian yang melekat dalam keseluruhan proses pembelajaran, bukan sekadar pelengkap materi. Temuan ini sejalan dengan Rizqi et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berperan dalam membentuk karakter religius melalui proses pembelajaran yang terencana. Hasil tersebut juga diperkuat oleh Dwiyanita et al. (2025) yang menegaskan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi prasyarat penting bagi terbentuknya karakter peserta didik secara berkelanjutan. Oleh karena itu, integrasi nilai akhlak dalam perencanaan pembelajaran menjadi landasan dalam mendukung pembentukan peserta didik yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai *Rahmatan lil 'Alamin* dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembiasaan serta pembelajaran berbasis kisah Qurani dan proyek penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* melengkapi proses internalisasi nilai-nilai akhlak melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang, seperti membaca Al-Qur'an, refleksi terhadap kandungan ayat dan hadis, diskusi kelompok, maupun aktivitas kolaboratif, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai persaudaraan, musyawarah, toleransi, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, kisah-kisah Al-Qur'an dan Hadis menghadirkan contoh konkret mengenai perilaku para nabi dan tokoh teladan yang dapat dijadikan rujukan dalam menghadapi persoalan kehidupan modern. Ketika dipadukan dengan pembelajaran berbasis proyek, peserta didik tidak hanya memahami pesan moral secara konseptual, tetapi juga mengimplementasikannya dalam aktivitas yang nyata. Temuan ini sejalan dengan Huda dan Arifin (2025) yang menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada

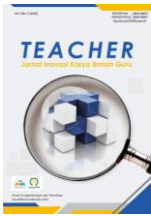


pembelajaran Akidah Akhlak dapat memperkuat pembentukan karakter melalui internalisasi nilai-nilai akhlak. Selain itu, Sa'dulloh (2024) menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila sehingga menghasilkan peserta didik yang religius sekaligus memiliki kepedulian sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan, kisah Qurani, dan pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi komplementer yang memperkuat proses internalisasi nilai-nilai *Rahmatan lil 'Alamin*.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa seluruh dimensi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* telah teridentifikasi dalam literatur, meskipun tingkat kemunculannya tidak merata. Dimensi *qudwah*, *ta'addub*, *tawazun*, *tasamuh*, dan *musawah* merupakan dimensi yang paling dominan karena lebih mudah diintegrasikan melalui keteladanan guru, pembiasaan adab, serta pembelajaran ayat dan hadis yang membahas keadilan, persaudaraan, dan toleransi. Sebaliknya, dimensi *syura*, *tawassuth*, *muwathanah*, dan *istiqamah* muncul pada tingkat sedang, sedangkan dimensi *tathawwur wa ibtikar* merupakan dimensi yang paling sedikit ditemukan dalam literatur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis masih lebih berorientasi pada penguatan aspek moral dan religius dibandingkan pengembangan kreativitas, inovasi, dan kemampuan pemecahan masalah. Temuan ini sejalan dengan Nasywa dan Abdillah (2025) yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam memperkuat Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*, serta Wulansari et al. (2024) yang menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka perlu dirancang secara sistematis agar seluruh dimensi profil dapat berkembang secara seimbang. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis perlu dikembangkan melalui pendekatan yang lebih berpusat pada peserta didik, seperti pembelajaran berbasis proyek, *problem-based learning*, dan pembelajaran kolaboratif sehingga dimensi *tathawwur wa ibtikar* serta dimensi lainnya dapat berkembang secara lebih optimal tanpa mengurangi penekanan pada pembentukan akhlak.

Selain mengidentifikasi strategi implementasi, hasil telaah literatur juga menunjukkan bahwa keberhasilan internalisasi nilai-nilai akhlak dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang paling banyak ditemukan meliputi kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlak ke dalam pembelajaran, dukungan kebijakan madrasah, serta keterlibatan keluarga dalam pembiasaan karakter peserta didik. Sebaliknya, keterbatasan waktu pembelajaran, belum meratanya pemahaman guru mengenai implementasi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*, serta lemahnya sinergi antara madrasah, keluarga, dan lingkungan sosial menjadi hambatan yang cukup sering dilaporkan dalam literatur. Temuan ini sejalan dengan Setyowati (2025) yang menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran untuk memperkuat karakter peserta didik, serta Mahsyar (2025) yang menekankan bahwa peningkatan kompetensi guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi pendidikan karakter. Oleh karena itu, pembentukan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga memerlukan ekosistem pendidikan yang mendukung melalui kolaborasi antara madrasah, keluarga, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki keterkaitan yang kuat dengan pembentukan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Keterkaitan tersebut tampak melalui sinergi antara keteladanan guru, perencanaan pembelajaran yang terintegrasi, pembiasaan perilaku positif, serta penggunaan kisah Qurani dan pembelajaran berbasis proyek sebagai media



internalisasi nilai. Meskipun demikian, pengembangan seluruh dimensi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* masih memerlukan penguatan, terutama pada dimensi yang berkaitan dengan kreativitas, inovasi, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru, penyusunan modul ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, serta penguatan kolaborasi antara madrasah, keluarga, dan masyarakat menjadi langkah strategis untuk mewujudkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang tidak hanya mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk peserta didik yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*.

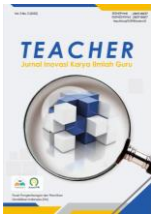
KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dilakukan melalui empat strategi utama, yaitu integrasi nilai akhlak dalam perencanaan pembelajaran, keteladanan guru (*uswah hasanah*), pembiasaan nilai dalam interaksi pembelajaran, serta pembelajaran berbasis kisah Qurani dan proyek penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Berdasarkan hasil telaah literatur, keempat strategi tersebut saling melengkapi dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dan memiliki keterkaitan dengan pembentukan dimensi-dimensi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*, seperti *ta'addub*, *tawassuth*, *tawazun*, *tasamuh*, *musawah*, *syura*, hingga *tathawwur wa ibtikar*. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran strategis sebagai wahana internalisasi nilai-nilai akhlak yang mendukung penguatan karakter peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip *Rahmatan lil 'Alamin*.

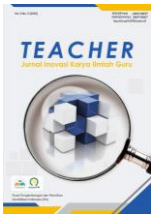
Implikasi penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak memerlukan sinergi antara kompetensi guru, perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, budaya madrasah yang kondusif, serta keterlibatan keluarga dalam pembiasaan karakter peserta didik. Hasil kajian juga mengindikasikan perlunya penguatan pada strategi pembelajaran berbasis kisah Qurani dan proyek penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* agar seluruh dimensi profil, terutama *tathawwur wa ibtikar*, dapat terfasilitasi secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan kajian empiris melalui pendekatan kuantitatif, kualitatif lapangan, atau metode campuran (*mixed methods*) untuk menguji implementasi strategi tersebut dalam konteks pembelajaran di madrasah, sekaligus mengembangkan instrumen evaluasi yang mampu mengukur ketercapaian dimensi Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* secara lebih objektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

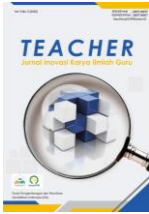
- Anggraini, M. C. D., Asrori, M., & Yahya, M. (2025). Internalisasi nilai-nilai pelajar *rahmatan lil alamin* dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 5 Blitar. *Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 59–70. <https://doi.org/10.58353/jak.v4i1.256>
- Akbar, M. A. A., Sularno, M., & Akbar, F. M. A. (2025). Strategi manajemen pendidikan Islam dalam membentuk karakter pelajar berbasis akhlak Islam. *Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 39–48. <https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v3i1.27>
- Aulia, M. G., & Nafiisah, J. (2023). Internalisasi nilai-nilai pembelajaran Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan pelajar: Studi kasus MTsN 1 Bantul. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 3(1), 63–75. <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.31-05>



- Chaufin, S. (2025). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Ma'arif Kertek Kabupaten Wonosobo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung). <https://repository.unissula.ac.id/41102/>
- Dwiyan, E., Azmalasari, D. P., Lestari, W. P., & Nuriyati, T. (2025). Penerapan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan Islam yang efektif di lingkungan sekolah. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 134–145. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v5i2.274>
- Handayani, F., Adinda, K. L., & Febriyola, K. (2023). Pengaruh penanaman nilai-nilai karakter terhadap kepribadian peserta didik. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahapelajar*, 1(6), 90–102. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i6.1224>
- Hardiyanti, S. R. (2025). *Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin sebagai upaya pelestarian kearifan lokal di Madrasah Aliyah Swasta Alkhairaat Biromaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu). <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/5323/>
- Henry Wasosa. (2025). Influence of psychological well-being and school factors on delinquency during the COVID-19 period among secondary school students in selected schools in Nakuru County, Kenya. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 7, 1175–1189. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Hinnas, E. (2025). *Penguatan karakter peserta didik melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil'Alamin (P5 PPRA) di kelas V MI Datok Sulaiman Palopo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Palopo). <https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/12030/>
- Huda, A., & Arifin, S. (2025). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam membentuk karakter pelajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang* (Doctoral dissertation, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang). <https://digilib.stituwjombang.ac.id/519/>
- Izzan, A., & Iqbal, M. (2023). Karakter keteladanan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) dalam program Merdeka Belajar perspektif Surat Al-Mumtahanah ayat 4. *Masagi*, 2(1), 310–316. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.585>
- Jamal, S. A., Jannah, M., & Gusmaneli, G. (2025). Pendekatan strategis dalam pembelajaran PAI berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(3), 333–346. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Akhlak/article/view/1059>
- Lestari, T. W. M., Kartika, R. O., & Maemonah. (2025). The implementation of the Rahmatan Lil-Alamin profile in facing character degradation in the Society 5.0 era. *FAJAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 98–109. <https://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/FAJ/article/view/4252>



- Mahsyar, M. (2025). *Optimalisasi program pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs DDI Kanang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare). <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/12308/>
- Nasywa, L. Z. F. A., & Abdillah, N. (2025). Character education in strengthening the profile of *Rahmatan Lil 'Alamin* learners: The relevance study of the book *Ta'lim Al-Muta'allim*. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*, 7(2), 337–355. <https://doi.org/10.58194/pekerti.v7i2.6814>
- Parjiman, P., Sutarman, S., Kurniawan, M. R., Sutrisno, S., & Hidayat, K. (2023). *Rahmatan Lil Alamin* Islamic value education model based on Muhammadiyah school culture. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 15(2), 269–290. <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v15i2.387>
- Putri, I. F., Zulaiha, S., & Meldina, T. (2025). *Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Al Amin (P5 PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). <http://e-theses.iaincurup.ac.id/9042/>
- Rangkuti, A. H. (2025). Keteladanan guru dalam pembentukan akhlak peserta didik tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Education and Social Sciences (JEDSOC)*, 1(4), 383–395. <https://journal.independentresearchcenter.com/jedsoc/article/view/160>
- Ritonga, S., Asroni, M., Juliana, V., Sari, Z., & Suhaila, P. (2025). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam: Telaah dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 143–151. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i1.768>
- Rizqi, S., Kamal, U. B., & Syaifuddin, M. (2025). Implementasi pembelajaran akidah dan akhlak dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP NU Kajen. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(3), 161–172. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Akhlak/article/view/901>
- Rohmah, A. N. (2024). Strategi pengembangan profil pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*, 5(1), 61–79. <https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida/article/view/613>
- Sa'dulloh, A. (2024). *Implementasi profil pelajar Pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang tahun 2023/2024* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung). <https://repository.unissula.ac.id/35038/>
- Setiawan, R. A. (2025). Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis nilai: Telaah teoretis *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam pendidikan tinggi. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 47–59. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jkip/article/view/767>
- Setyowati, D. R. (2025). *Implementasi integrasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada pembelajaran biologi di Tarbiyatul Mu'allimin wal Mu'allimat Al Islamiyyah Pondok*



TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru
Vol. 6, No. 3, Juli-September 2026
e-ISSN : 2807-8667 | p-ISSN : 2807-8837
Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher>



- Pesantren Darunnajah Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung). <https://repository.unissula.ac.id/42542/>
- Syakhrani, A. W. (2025). Internalisasi nilai-nilai agama dalam pembentukan kepribadian dan moral pada pendidikan dasar. *Juteq: Jurnal Teologi & Tafsir*, 2(8), 1374–1385.
<http://languar.net/index.php/JUTEQ/article/view/242>
- Wulansari, I., Hamengkubuwono, H., & Sahib, A. (2024). *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar untuk meningkatkan profil pelajar dalam konsep Rahmatan Lilalamin di MTsN 01 Kepahiang* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
<http://etheses.iaincurup.ac.id/7239/>

